

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *book tax differences (permanent differences)*, *book tax differences (temporary differences)*, *large positive book tax differences (LPBTD)*, *large negative book tax differences (LNBTD)*, *Small book tax differences (SBTD)*, arus kas operasi, dan *leverage* terhadap *earnings persistence* serta *component of accrual earnings* sebagai variabel moderasi. Variabel independennya menggunakan *book tax differences (permanent and temporary differences)*, *large positive book tax differences (LPBTD)*, *large negative book tax differences (LNBTD)*, *Small book tax differences (SBTD)*, arus kas operasi, dan *leverage*. Sedangkan variabel moderasi menggunakan *component of accrual earnings*. Serta variabel dependen yang digunakan adalah *earnings persistence*. Teknik analisis data terdiri dari analisis statistik dekscriptif, analisis asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) serta analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. *Book tax differences (permanent differences)* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *book tax differences (permanent differences)* dapat memprediksi *earnings persistence*.

2. *Book tax differences (temporary differences)* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *book tax differences (temporary differences)* dapat memprediksi *earnings persistence*.
3. *Large positive book tax differences* (LPBTD) berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *large positive book tax differences* (LPBTD) dapat memprediksi *earnings persistence*.
4. *Large negative book tax differences* (LNBTD) tidak berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *large negative book tax differences* (LNBTD) tidak dapat memprediksi *earnings persistence*.
5. *Small book tax differences* (SBTD) berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *small book tax differences* (SBTD) dapat memprediksi *earnings persistence*.
6. Arus kas operasi berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti arus kas operasi dapat memprediksi *earnings persistence*.
7. *Leverage* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *leverage* dapat memprediksi *earnings persistence*.
8. *Component of accrual earnings* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *component of accrual earnings* dapat memprediksi *earnings persistence*.
9. *Book tax differences (permanent differences)* yang dimoderasi *component of accrual earnings* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *book tax differences (permanent differences)* yang dimoderasi *component of accrual earnings* dapat memprediksi *earnings persistence*.

10. *Book tax differences (temporary differences)* yang dimoderasi *component of accrual earnings* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *book tax differences (temporary differences)* yang dimoderasi *component of accrual earnings* dapat memprediksi *earnings persistence*.
11. *Large positive book tax differences* (LPBTD) yang dimoderasi *component of accrual earnings* tidak berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *large positive book tax differences* (LPBTD) yang dimoderasi *component of accrual earnings* tidak dapat memprediksi *earnings persistence*.
12. *Large negative book tax differences* (LNBTD) yang dimoderasi *component of accrual earnings* tidak berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *large negative book tax differences* (LNBTD) yang dimoderasi *component of accrual earnings* tidak dapat memprediksi *earnings persistence*.
13. *Small book tax differences* (SBTD) yang dimoderasi *component of accrual earnings* tidak berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *small book tax differences* (SBTD) yang dimoderasi *component of accrual earnings* tidak dapat memprediksi *earnings persistence*.
14. Arus kas operasi yang dimoderasi *component of accrual earnings* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti arus kas operasi yang dimoderasi *component of accrual earnings* dapat memprediksi *earnings persistence*.

15. *Leverage* yang dimoderasi *component of accrual earnings* berpengaruh terhadap *earnings persistence*. Hal ini berarti *leverage* yang dimoderasi *component of accrual earnings* dapat memprediksi *earnings persistence*.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai:

1. Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini relatif besar yaitu seluruh sektor perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Maka perlunya sampel sektor perusahaan yang lebih khusus seperti sektor manufaktur dan sektor keuangan. Sehingga dengan sampel perusahaan yang terfokuskan satu sektor maka akan mendapatkan gambaran secara spesifik tentang sektor yang diteliti.
2. Pada sampel yang besar untuk uji normalitas menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* maka kurang dapat menjelaskan data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dan uji *one sample kolmogorov-smirnov* lebih cocok digunakan dengan sampel yang relatif kecil. Sehingga untuk sampel yang besar untuk uji normalitas maka menggunakan uji grafik histogram dan normal probability plot maka dapat menjelaskan data berdistribusi normal atau data berdistribusi normal serta uji grafik histogram dan normal probability plot cocok digunakan dengan sampel yang relatif besar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan maka saran yang bisa diberikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan dapat memfokuskan populasi dan sampel penelitian tentang sektor perusahaan yang akan dijadikan objek penelitian sehingga memberikan hasil penelitian lebih baik.
2. Bagi investor, *earnings persistence* dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menginvestasikan dananya. Selain itu terdapat jumlah *book tax differences*, *leverage* dan arus kas operasi serta *component of accrual earnings* yang dapat menjadi pertimbangan apakah perusahaan menggunakan dananya untuk kegiatan operasional atau kegiatan lain yang bersifat non operasional efektif dan efisiennya.
3. Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan kebijakan-kebijakan fiskal yang ditetapkan dalam membuat *tax planning* dan manajemen laba khususnya dalam mempengaruhi besar kecilnya laba bersih. Terutama pada item *book tax differences* yang dapat dijadikan manfaat (beban) pajak tangguhan sehingga menimbulkan efek dikemudian hari dan dapat menyebabkan tinggi rendahnya laba dan persisten. Perusahaan juga harus memperhatikan *leverage* dan arus kas operasi sehingga dapat mengoptimalkan tingkat *earnings persistence* yang baik untuk pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas laba yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiarini, A., & Muid, D. (2015). Pengaruh Book Tax Differences terhadap Earnings Persistence dengan Komponen Akrual Sebagai Variabel Moderasu Pada Perusahaan Jasa Di Indoensia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4, 1–15.
- Annisa, R., & Kurniasih, L. (2017). Analisis Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi Dengan Laba Fiskal Dan Komponen Laba Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(Februari), 61–75.
- Azzahra, S., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Book Tax Differences Dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(Mei), 314–329. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.61>
- Blaylock, B., Shevlin, T., & Wilson, R. J. (2012). Tax Avoidance, Large Positive Temporary Book-Tax Differences, and Earnings Persistence. *American Accounting Association*, 87(1), 91–120. <https://doi.org/10.2308/accr-10158>
- Darmansyah. (2016). Pengaruh aliran kas, perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan jasa investasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika*, 1(November), 1–7.
- Fadilah, N., & Wijayanti, P. (2017). Book Tax Differences Dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma (JAMAL)*, 8(Agustus), 262–273.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M. (2005). The Persistence and Pricing of Earnings , Accruals , and Cash Flows When Firms Have Large Book-Tax Differences. *The Accounting Review*, 80(1), 137–166.
- Jogiyanto, H. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Ningtyas, D. A., & Indra, W. (2017). Pengaruh Book Tax Differences dan Arus Kas terhadap Persistensi Laba yang Dimoderasi dengan Laba Akrual (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Kimia dan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi IV*, (Maret), 1–19.
- Putri, S. A., Khairunnisa, & Kurnia. (2017). Pengaruh Aliran Kas Operasi, Book Tax Differences, Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JARK)*, 9(April), 20–35.
- Rahmawati, M. D. P. I. N. (2017). Analisis Pengaruh Permanent Differences, Temporary Differences, LPBTD, LNBTB, dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi laba. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi (JIMAT)*, 8(Mei), 52–67.

Septavita, N. (2016). Pengaruh Book Tax Differences, Arus Kas Operasi, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *JOM Fekom*, 3(Februari), 1309–1323.

Suandy, E. (2016). *Hukum Pajak Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tang, T. Y. H., & Firth, M. (2012). Earnings Persistence and Stock Market Reactions to the Different Information in Book-Tax Differences : Evidence from China. *International Journal of Accounting*, 47(3), 369–397. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.07.004>

Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.

Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan* (3rd ed.; K. Gunandar, ed.). Jakarta: Salemba Empat.

